

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mahasiswa Departemen Antropologi dan Administrasi Publik mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan studinya disebabkan oleh berbagai tantangan yang mereka hadapi, baik internal maupun eksternal. Tantangan ini menghambat proses penyelesaian studi mereka, terutama saat mereka sedang menulis skripsi.

Masalah-masalah yang menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan studi meliputi kurangnya motivasi selama penulisan skripsi, penyebaran perhatian akademik akibat berbagai aktivitas di luar kuliah, ketiadaan rencana studi yang jelas sebagai panduan untuk lulus tepat waktu, dan kurangnya interaksi dengan dosen pembimbing skripsi. Faktor lain yang menghambat meliputi kurangnya fasilitas belajar dan kendala finansial untuk kebutuhan skripsi. Keterlambatan penyelesaian studi juga dipengaruhi oleh kurangnya bimbingan dan pengawasan dari pihak Departemen terhadap mahasiswa.

Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa Departemen Antropologi dan Administrasi Publik dalam proses penyelesaian studinya menyebabkan mereka mengalami keterlambatan. Dampak dari keterlambatan ini cukup signifikan bagi semua pihak yang terlibat. Pertama, bagi mahasiswa sendiri, mereka merasa tertekan karena adanya tekanan dari keluarga untuk menyelesaikan studinya dengan cepat.

Selain itu, mereka juga merasa malu karena belum dapat menyelesaikan studinya tepat waktu. Selain itu, mahasiswa harus menghadapi biaya kuliah tambahan untuk semester-semester ekstra yang mereka ambil. Kedua, dampak bagi Departemen adalah terganggunya sistem pendidikan karena terjadi penumpukan mahasiswa yang belum menyelesaikan studi. Hal ini dapat mempengaruhi evaluasi dan akreditasi departemen, karena lama studi mahasiswa merupakan salah satu faktor yang dinilai dalam proses akreditasi.

B. Saran

Berikut adalah saran-saran berdasarkan hasil penelitian mengenai keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Departemen Antropologi dan Administrasi Publik:

1. Mahasiswa perlu meningkatkan motivasi dan konsentrasi penuh dalam penulisan skripsi. Dianjurkan untuk intensif berkomunikasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan bimbingan yang efektif. Mahasiswa juga disarankan proaktif dalam mencari informasi tentang jadwal Seminar Proposal dan Sidang Komprehensif Skripsi untuk menyusun rencana studi yang tepat.
2. Departemen sebaiknya memberikan program bimbingan akademik secara berkala agar perkembangan mahasiswa terpantau secara rutin oleh pembimbing akademik.

3. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik disarankan untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap kemajuan akademik mahasiswa agar dapat memantau dan mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu.
4. Keluarga mahasiswa yang mengalami keterlambatan dalam penyelesaian studi hendaknya memberikan dukungan, motivasi, dan perhatian lebih kepada mahasiswa untuk membantu mereka mengatasi tantangan akademik yang dihadapi.

Saran-saran ini diharapkan dapat membantu mengurangi tingkat keterlambatan dalam penyelesaian studi mahasiswa Departemen Antropologi dan Administrasi Publik.

